

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM LASKAR PELANGI

A. Profil Film Laskar Pelangi

Laskar Pelangi adalah sebuah film yang disutradarai Riri Riza yang dirilis pada 26 september tahun 2008. Film ini adalah sebuah adaptasi karya dari novel berjudul Laskar Pelangi ditulis oleh Andrea Hirata. Skenario film ditulis oleh Salman Aristo. Dari pertama penayangan hingga Maret 2009 telah ditonton sebanyak 4,6 juta orang.

Laskar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah tentara, kelompok, dan pasukan. Sedangkan kata pelangi artinya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah lengkung spektrum warna di langit, nampak dikarenakan pembiasan sinar matahari oleh titik-titik hujan atau embun yang berarti pelangi, pelangi memiliki berbagai macam warna yang indah.¹

Nama Laskar Pelangi diberikan oleh Bu Muslimah karena beliau melihat kesenangan para muridnya yang berjumlah 10 orang memiliki rasa semangat yang sangat luar biasa. Ada beberapa bukti menunjukkan bahwa murid-murid ibu Muslimah cerdas yakni Lintang salah satu murid beliau memiliki kecerdasan yang mampu mengalahkan kecerdasan Drs. Zulkarnaen. Beliau terkenal memiliki otak yang cerdas dan memiliki jabatan tinggi di Perusahaan Negeri. Selanjutnya ada Mahar yang meraih kemenangan pada acara karnaval 17 Agustus. Dari kisah Laskar Pelangi tersebut bukan cuma kisah dalam lingkup sekolah saja, melainkan kisah

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 822.

lika-liku perjalanan para murid ibu Muslimah. Kisah kematian ayah Lintang yang meharuskan Lintang putus sekolah, Lintang dikenal dengan julukan *Einstein* kecil. Dan setelah itu berlanjut kisah seorang murid siswa bernama Ikal yang harus melanjutkan sekolahnya di luar kampung Belitung.

Film *Laskar Pelangi* dapat dikatakan sebagai film *edutainment*, karena mengandung pesan dan unsur yang ditampilkan berisi cerita edukatif yang dikemas dengan menarik. Film ini bisa dikategorikan sebagai film religi dan film dokumenter. Terdapat unsur religi dalam film ini karena, menampilkan beberapa *setting* dan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran islam. Sedangkan termasuk film dokumenter dikarenakan fakta-faktanya disusun berdasarkan sejarah pendidikan di Gantong, belitung pada tahun 1970-an. Selain itu film *Laskar Pelangi* juga bertema film genre karena dramanya dibuat seolah-olah para penonton ikut merasakan apa yang dialami para tokoh seperti suasana sedih, senang, marah bahkan kecewa.²

Sutradara	: Riri Riza
Produser	: Mira Lesmana
Penulis	: Salman Aristo Riri Riza Mira Lesmana
Berasal	: Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata
Musik	: Titi Sjuman Aksan Sjuman

²Ensiklopedia dunia, “Laskar Pelangi”, <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/> diakses pada 20 Januari 2024.

Distributor	: Miles Films Mizan Production Sinemart
Tanggal Rilis	: 26 September 2008
Durasi	: 125 Menit
Negara	: Indonesia
Bahasa	: Bahasa Indonesia Bahasa Melayu
Anggaran	: Rp. 8 Milyar

B. Sinopsi Film Laskar Pelangi

Film Laskar Pelangi lebih menonjolkan tema pendidikan, akan tetapi tema pendidikan dikemas dengan adanya persahabatan yang sangat kental dan erat diantara anggota anak Laskar Pelangi. Selain soal pendidikan dan persahabatan film ini juga dipadukan adanya tema ekonomi yang menonjol pada alur ceritanya. Film ini diambil dari kisah nyata perjuangan anak-anak kecil kampung yang berasal dari daerah melayu Belitung yang saat itu keadaan mereka sangat miskin. Walaupun dalam keadaan miskin anak-anak ini ingin mewujudkan masa depan mereka lebih baik, mereka memiliki semangat yang besar penuh kegigihan bukan sekedar soal pendidikan soal kehidupan mereka sangat gigih membantu kedua orang tua mereka masing-masing.

Kota yang memiliki hasil bumi tambang yang membuat banyak orang asing ingin merebutnya ialah kota Belitung. Banyak orang miskin yang tinggal disana dan memiliki pekerjaan hanya sekedar sebagai kuli saja. Bahkan orang-orang yang

tinggal disana hanya orang mampu saja bisa menyekolahkan anak-anak mereka, sedangkan para pejabat dan penguasa mampu menyekolahkan anak mereka di SD PN Timah yang terkenal memiliki fasilitas dan bangunan sekolah yang cukup mewah. Ada salah satu sekolah yang bangunan dan fasilitasnya sangat kurang akan tetapi ada beberapa anak yang ingin bersekolah disana. Dari sinilah bermula kisah anak-anak Laskar Pelangi.

Pada hari itu orang-orang yang kurang mampu mendaftarkan anak-anaknya sekolah di SD Muhammadiyah Gantong. Sudah ada 9 murid yang mendaftar dan mereka masuk kelas satu. Dihari itu angka sepuluh menjadi angka yang dikhawatirkan, dikarenakan jika anak-anak yang bersekolah di SD tersebut tidak mencukupi angka sepuluh maka sekolah tersebut akan ditutup. Para murid yang berjumlah sembilan orang merasa cemas, mereka tidak ingin sekolah mereka ditutup karena hari ini hari pertama mereka bersekolah. Setelah berapa menit datanglah seorang anak yang memiliki kebutuhan khusus, ia adalah Harun yang berusia 13 tahun, harun menyelamatkan sembilan murid dan dua guru yakni Pak Harfan dan Bu Muslimah.

SD Muhammadiyah Gantong ialah Sekolah satu-satunya yang ada kampung mereka. Sekolah yang fasilitasnya sangat memprihatinkan, atap sekolah bocor bangunan kelas untuk belajar rapuh, dan banyak dinding, atap kelas dan lantai kelas yang berlubang-lubang. Kejadian ini tidak membuat murid merasa kurang semangatnya malah mereka tetap bersemangat ingin bersekolah walaupun dalam keterbatasan fasilitas dan ekonomi mereka.

Anak-anak Laskar Pelangi memiliki berbagai kisah perjuangan mereka demi bersekolah, salah satunya, Lintang murid SD Muhammadiyah ini seorang anak yang tinggal dipesisir pantai, menempuh jarak 80 km dengan mengayuh sepeda menuju sekolahnya, ini membuktikan semangat Lintang sangat luar biasa. Lintang juga seorang anak yang jenius, pantang menyerah, ia selalu mendapatkan nilai yang terbaik hampir setiap mata pelajaran di sekolah.

Kisah murid yang bersekolah di sekolah yang minim fasilitas, ada SD PN Timah, SD yang terkenal memiliki fasilitas yang lengkap, dari seragam, buku, dan ruangan kelas mereka sangat berkecukupan. Sekolah ini adalah sekolah yang cuma bisa dimasuki oleh anak-anak penguasa dan pejabat yang ada di Belitung. Jauh bandingannya dengan SD Muhammadiyah yang minim murid, hanya memiliki 10 murid, dan tiga guru dengan fasilitas yang sangat kurang. Akan tetapi walaupun cuma memiliki 3 guru dan 10 murid SD Muhammadiyah sangat bangga karena memiliki murid yang sangat cerdas dan gigih dalam bersekolah.

Tiga guru di SD Muhammadiyah Gantong yakni Pak Harfan, Bu Muslimah, dan Pak Bakrie, mereka selalu bergantian membagi jadwal mereka untuk mengajar. Ketika ruangan kelas mereka digenangi air saat hujan turun mengharuskan murid belajar di luar, belajar dengan suasana alam guru-guru mereka pun tidak memiliki buku pelajaran, sehingga guru-guru mereka hanya bisa menyampaikan dan memberikan informasi kepada murid-murid mereka. Walaupun gaji mereka terhambat tiga guru tersebut tetap teguh dan gigih untuk mengajar, karena melihat murid-murid mereka pun sangat bersemangat bersekolah.

Pada hari itu Bu Muslimah mengabarkan kepada muridnya bahwa ada acara karnaval, karena beberapa hari lagi akan diadakan acara karnaval. Semua murid Bu Muslimah sangat gembira mendengar hal itu. dan mereka berpikir apa yang ingin mereka tampilkan, dan ibu memberikan ide kepada mereka untuk menampilkan tarian suku pedalaman dengan diiringi musik, mendengar tarian suku pedalaman yang akan mereka tampilkan mereka semua sangat senang dan berantusias berlatih agar penampilan mereka memuaskan guru dan membawa nama baik sekolah mereka. Ibu Muslimah menugaskan Mahar untuk memimpin dan mengatur musik, karena ibu tahu bahwa Mahar suka musik. Mereka berhasil menampilkan tarian suku pedalaman dan ternyata mereka berhasil mendapatkan juara dan membawa nama baik untuk SD Muhammadiyah.

Sepuluh anak Laskar Pelangi memiliki beragam kisah, ada satu perempuan dalam Laskar Pelangi, ia bernama Sahara. Sahara sangat dekat dengan Harun yang memiliki kebutuhan khusus. Harun selalu bercerita tentang kucingnya kepada Sahara. Walaupun Harun memiliki kebutuhan khusus sampai-sampai ia mendapat rapor khusus dari Ibu Muslimah, Harun tetap masih bersemangat untuk belajar sampai ia bisa.

Hari yang tidak diinginkan yang mana pada hari itu Pak Harfan meninggal dunia. Bu Muslimah hanyar mengajar sendiri di sekolah, sedangkan Pak Bakrie mengundurkan diri dari SD Muhammadiyah gantong. Seketika Bu Muslimah kehilangan semangat mengajarnya, ia tidak masuk ke sekolah selama lima hari. Akan tetapi semua anak Laskar Pelangi mengingatkan teman-temannya tetap pergi ke sekolah walaupun tidak ada Ibu Muslimah. Di ruangan kelas Lintang yang

menggantikan Bu Muslimah, ia mengajari teman-temannya apa yang ia bisa. Pak Zulkarnaen pemilik sekolah melihat semangat anak-anak tetap bersekolah dan belajar walaupun ibu gurunya tidak masuk.

Pak Zulkarnaen melihat anak-anak di sekolah bersemangat belajar beliau teringat Bu Muslimah yang tidak mengajar beberapa hari, ia langsung mengunjungi rumah Bu Muslimah memberitahu bahwa anak-anak murid menunggu kehadiran Bu Muslimah untuk kembali mengajar. Mendengar cerita Pak Zulkarnaen terketuklah hati Ibu Muslimah untuk kembali mengajar di SD Muhammadiyah. Keesokan harinya Bu Muslimah datang ke sekolah kembali mengajar dan para murid melihat kedatangan Bu Muslimah, mereka bahagia dan senang, memeluk erat Bu Muslimah. Bangkitlah kembali rasa semangat Ibu Muslimah untuk mengajar, anak-anak sangat bersemangat dan mereka tetap gigih untuk belajar.

Beberapa hari setelahnya Bu Muslimah memberitahukan bahwa ada lomba cerdas cermat melawan SD PN Timah, yang terpilih mengikuti cerdas cermat sekaligus mewakili SD Muhammadiyah ialah Mahar, Lintang, dan Ikal. Tiba di hari penampilan lomba cerdas cermat, Ikal, Mahal dan teman yang lainnya cemas mengetahui bahwa Lintang belum sampai ke sekolah. Lintang yang dalam perjalanannya mengayuh sepeda menuju sekolah terlambat, dikarenakan jalan yang ia tempuh dihalangi oleh buaya. Walaupun terlambat akhirnya Lintang sampai dan langsung mengikuti lomba cerdas cermat. Beberapa pertanyaan lomba SD Muhammadiyah selalu bisa menjawab semua soal yang diberikan juri. Sampai pada akhir lomba, pengumuman juara disampaikan, dan hasilnya SD Muhammadiyah menjadi juara, Ikal, Mahar, dan Lintang beserta Ibu Muslimah dan teman-temannya

yang lain sangat senang karena dapat mewakili SD Muhammadiyah dan memberikan nama yang terbaik untuk sekolah.

Hari demi hari setelah lomba cerdas cermat, Lintang tidak masuk ke sekolah. Pada hari itu Bu Muslimah menerima surat yang diberikan kepadanya. Isi surat itu ternyata dari Lintang, Bu Muslimah menyampaikan isi surat yang ia terima kepada anak-anak muridnya, setelah membaca dan teman-teman Lintang mendengarkannya mereka sedih karena ayah Lintang meninggal dan mengharuskan Lintang putus sekolah. Lintang putus sekolah karena ia merawat dan menjaga adik-adiknya. Teman-temannya dan Bu Muslimah bersedih anak muridnya yang cerdas dan pantang menyerah seperti Lintang ini harus menghadapi masalah hidup yang membuatnya harus putus sekolah.

Teman-teman Lintang tetap melanjutkan sekolahnya meskipun mereka merasa ada yang kurang karena Lintang tak ada lagi di sekolah. Walaupun Lintang tidak bersekolah ia sering menemui teman-temannya untuk bercakap-cakap dan bermain sesekali.

Setelah kisah Lintang yang putus sekolah, 12 tahun berlalu Ikal yang melanjutkan sekolahnya di luar Belitung, Ikal bertemu teman-temannya setelah berapa lama tidak berjumpa, sekaligus Ikal berpamitan kepada Lintang dan semua temanya untuk menyampaikan bahwa ia mendapatkan beasiswa ke Paris dan ia juga berterima kasih kepada semua temannya termasuk Lintang yang telah mengajarkan

arti semangat dan pantang menyerah dalam belajar yang berguna untuk masa depan yang cerah.³

C. Tokoh dan Penokohan Film Laskar Pelangi

Riri Riza selaku sutradara film Laskar Pelangi, ia mencari pemeran tokoh-tokoh dalam film Laskar Pelangi di daerah yang sama dengan kisah nyata yakni di Belitung. Riri melakukan casting di daerah tersebut guna untuk mendapatkan tokoh yang cocok untuk memerankan tokoh dalam film Laskar Pelangi. Banyak anak-anak pulau Belitung yang layak dan memiliki jiwa akting. Setelah melakukan setting dan sudah menemukan anak yang cocok dalam tokoh film, beberapa artis ibu kota juga ikut menjadi tokoh dalam film Laskar Pelangi. Berikut beberapa tokoh dalam film Laskar Pelangi.

1. Ikal Aka (Zulfani)

Ikal adalah seorang murid yang selalu menjadi peringkat kedua dan ia memiliki teman bernama Lintang, Lintang yang merupakan anak terpelajar di Laskar Pelangi. Hobi Ikal ialah menulis puisi, kecintaannya terhadap sastra ia curahkan dengan menulis puisi. Ikal menyukai A Ling, sepupu A Kiong, yang pernah ditemuinya di sebuah toko bangunan

2. Lintang Samudra Basara (Ferdian)

Lintang teman sebangku Ikal yang super jenius. Ia terlahir di kalangan keluarga yang pekerjaan ayahnya sebagai nelayan. Sebagai nelayan miskin yang tidak memiliki perahu sendiri ayah Lintang harus berusaha menghidupi anggota

³Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, "Sinopsis Buku Laskar Pelangi", <https://dispusip.Pekanbaru.Go.Id/> diakses Pada 20 Januari 2024.

keluarganya sebanyak 14 orang. Walaupun ia berada di lingkungan keluarga miskin, ia memperlihatkan semangatnya untuk bersekolah, jarak rumah ke sekolah sangatlah jauh, akan tetapi tidak membuat Lintang menyerah. Lintang suka membaca, banyak ilmu pengetahuan yang ia dapatkan. Lintang tidak segan berbagi ilmunya kepada teman-temannya. Cita-cita Lintang terpaksa harus dikubur dalam-dalam olehnya, ketika ia harus membiayai keluarganya saat ayahnya meninggal.

3. Sahara Aulia Fadillah (Dewi Ratih Ayu)

Satu-satunya anak perempuan di Laskar Pelangi. Sahara adalah murid yang pintar, ia memiliki sikap yang keras kepala, berpendirian kuat dan sangat patuh dengan agama. Ia anak yang tidak mudah dibuat berkesan. Dalam film Sahara sering bertengkar beda pendapat dengan A Kiong.

4. Mahar Ahlan (Veris Yamarno)

Anak yang memiliki bakat seni ialah Mahar. Mahar siswa yang imajinatif dan kreatif dalam hal musik. Ia pernah ditunjuk Ibu Muslimah sebagai penanggung jawab acara karnaval 17 Agustus yang berhasil membawa nama baik SD Muhammadiyah meraih kemenangan. Ia jua menyukai dongeng yang kadang kurang masuk akal dan hal yang berbau paranormal. Kesukaannya tersebut membuat teman-temannya sering mengejeknya.

5. A Kiong Chau Chin Kiong (Suhendri)

A Kiong teman Mahar yang selalu percaya dan mendukung apa yang dikatakan Mahar. Ia memiliki rasa persahabatan sangat tinggi dan baik hati dan penolong.

6. Syahdan Noor Aziz (M. Syukur Ramadan)

Syahdan yang anak yang ceria walaupun ceritanya tak banyak menonjol. Ia memiliki cita-cita ingin jadi aktor. Syahdan juga menjadi saksi cinta pertama Ikal dengan A Ling.

7. Mukharam Kucai Khairani (Yogi Nugraha)

Kucaai panggilannya, ia siswa yang bertanggung jawab menjadi ketua kelas sepanjang generasi Laskar Pelangi. Walaupun sering kewalahan menjadi ketua kelas karena ia memiliki rabun jauh, tidak membuat kucai patah semangat. Kucai terkenal sebagai siswa yang tidak terlalu pandai dalam hal mata pelajaran, akan tetapi ia memiliki jiwa pemimpin yang bagus.

8. Bocek Aka Samson (Febriansyah)

Bocek terkenal dengan ciri khasnya ia anak yang memiliki tubuh tinggi besar dan bercita-cita menjadi cowok macho.

9. Trapani Ihsan Jamari (Suharyadi)

Anak yang memiliki ketampanan, orangnya rapi, pendiam, santun dan pintar. Ia memiliki cita-cita sebagai guru di sekolah pedalaman agar bisa memajukan pendidikan orang melayu yang berada di pedalaman. Ia juga terkenal anak yang manja, dan selalu bergantung kepada ibunya.

10. Harun Ardhli Ramadan (Jeffry Yanuar)

Pria yang memiliki kebutuhan khusus, Harun masuk sekolah dasar pada usia 15 tahun, ia sering bercerita mengenai kucingnya kepada sahara. Walaupun ia susah sekali menangkap pelajaran, tapi ia pria yang menyenangkan dan dapat berbaur bersama teman-temannya yang lain.

11. Flo (Marcella)

Floriana nama lengkap Flo, ia seorang anak tomboy cewek dari keluarga kaya. Ia pindahan siswa sekolah SD PN, Flo juga tokoh terakhir di Laskar Pelangi. Flo menyukai hal yang misterius dan berbau paranormal, kesukaannya tersebut sama dengan Mahar. Ia sangat akrab dan berteman baik dengan Mahar.

12. Pak Harfan Efendy Noor (Ikranagara)

Beliau adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah, Pak Harfan sosok yang selalu menanamkan rasa semangat belajarnya kepada murid-muridnya. Ia juga mengajarkan hidup itu harus memberi kepada orang-orang sebanyak-banyaknya apa yang kita dapat bukan hanya menerima sebanyak-banyaknya. Pak Harfan kepala sekolah yang memiliki keberanian tekad yang kuat untuk membuat SD Muhammadiyah tetap berdiri walaupun hanya memiliki 10 murid saja.

13. Ibu Muslimah Hafsari Hamid (Cut Mini)

Sosok ibu muslimah gurunya Laskar Pelangi di SD Muhammadiyah. Beliau guru yang sangat gigih meskipun gajinya belum dibayar. Ibu muslimah guru yang sangat berdedikasi terhadap dunia pendidikan, segenap jiwa dan raga beliau dihabiskan untuk mengajar siswa-siswa SD Muhammadiyah. Beliau juga sosok yang cerdas, pandai, sabar dan selalu memberi motivasi.⁴

⁴Kompasiana, "12 Tokoh yang Ada pada Novel Laskar Pelangi Beserta Perannya", <https://www.kompasiana.com/> diakses pada 20 januari 2024.